

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan sebuah bentuk untuk menentukan kualitas suatu objek. Melibatkan sesuatu jenis atau sebuah bentuk apresiasi untuk sebuah minat, Sarjono (2005: 136). Melihat kualitas dalam sebuah proses dapat di apresiasikan melalui nilai. Sebuah proses tidak akan mengingkari hasil yang diperoleh. Melalui sebuah apresiasi yang telah diberikan, nilai sangat berpengaruh dalam sebuah kehidupan. Nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan. Nilai merupakan cerminan dari perilaku seseorang. Didalam kaitan ini, nilai yaitu sebuah konsep, sikap, dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu.

Nilai menurut, Soelaeman (Ramadani,dkk 2018: 2) yaitu sesuatu yang di pertimbangkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik tau buruk, sebagai abstraksi pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam sebuah seleksi perilaku yang ketat. Nilai berpengaruh pada subjek dan pandangan orang. Setiap orang memiliki subjek dan pandangan nya sendiri-sendiri. Atas dasar pengalaman yang dimiliki seseorang akan memiliki tingkat nilai yang berbeda-beda. Semua mempertimbang manusia sebagai subjek atas nilai yang di dapat, oleh karena itu, nilai berpengaruh pada seseorang individu.

Nilai merupakan sesuatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan di anggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai seseorang dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik atau buruk. Nilai juga sesutu yang melekat pada diri seseorang yang di ekspresikan dan digunakan dan digunakan secara konsisten dan stabil. Nilai juga di anggap sebagai patokan dan prinsip-prinsip untuk menimbang atau menilai sesuatu yang baik maupun yang buruk, berguna atau sia-sia, dihargai atau dicela, (Andrian, 2017: 2).

Ibadah berasal dari kata *'abada, yu'bidu, 'ibadatan* artinya menyembah, mempersembahkan, tunduk, patuh, taat. Ibadah berarti juga sebagai pemujaan, penyembahan, pengabdian, penghitmatan, secara lughawi. Menyatakan kedudukan dan kepatuhan sepenuhnya dengan disertai rasa kehitmatan yakni bersifat hitmat terhadap yang dipuja dengan segenap jiwa raga yang diliputi oleh rasa kekuasaan dan senantiasa memohon rahmad dan karuniannya. Ibadah merupakan ketertiban melaksanakan ketertiban yang berlaku seperti, salat, zakat, puasa, ibadah haji dan bersuci dari hadas besar dan kecil (Yasyakur, 2016 :1185).

Menurut Nursisto (Asriani, 2016 :3) mengungkapkan bahwa novel merupakan media penuangan, pemikiran, perasaan, dan gagasan tertulis dalam merespon kehidupan sekitarnya. Novel dapat diartikan sebagai sebuah karangan tertulis yang menceritakan tentang rangkaian kehidupan seseorang dengan orang-orang sekitarnya secara mendalam dan disajikan secara luas. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel merupakan salah satu cerita fiksi yang berbentuk tulisan atau kata-kata dan di dalamnya juga mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya mencerminkan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi tentang lingkungan. Seorang pengarang biasanya berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca untuk menggambarkan gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel.

Novel merupakan cerita rekaan hasil karya pengarang dalam wujud bahasa yang estetis dan mengandung aspek-aspek kehidupan yang memberikan manfaat bagi masyarakat pembaca. Novel apabila dibaca dan ditelaah secara mendalam maka akan didapat hal-hal yang sifat baru. Masalah-masalah kehidupan dan nilai-nilai yang terdapat didalam novel bisa menambah pengalaman jiwa penikmatnya, (Aisyah, 2016 :37). Novel dapat dikatakan sebuah karangan yang di buat pengarang sesuai dengan imajinasi dan pengalaman. Apabila novel memiliki beragam manfaat untuk pembaca. Terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat di ambil manfaatnya dalam

kehidupan sehari-hari masyarakat, dan dapat merubah sudut pandang seseorang tentang sesuatu hal.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* karya J.S Maulana. *Ikhtiar Cinta dari Adonara* merupakan novel yang bergenre Islam dan diterbitkan oleh redaksi Kaysa Media (Grup Puspa Swara), tahun 2014, cetakan ke-1, tebal 320 halaman. Novel ini bercerita tentang kehidupan seorang wanita yang memperjuangkan sebuah cinta yang tidak pernah dia dapat dan merelakannya untuk bersama adiknya. Seorang wanita yang rela menjadi mawar yang merekah sesaat dengan indahnyanya, lalu berguguran, dan kembali ke haribaan-Nya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* Karya J.S. Maulana?
2. Bagaimana nilai ibadah dalam novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* Karya J.S. Maulana?
3. Bagaimana relevansi nilai Ibadah dalam novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* Karya J.S. Maulana terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* Karya J.S. Maulana?
2. Mendeskripsikan nilai ibadah dalam novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* Karya J.S. Maulana?
3. Mendeskripsikan relevansi nilai ibadah dalam novel *Ikhtiar Cinta dari Adonara* Karya J.S. Maulana terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan tentang nilai ibadah yang terkandung dalam sebuah novel bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serta relevansinya kepada pendidikan pada anak.

2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini.

- a. Bagi penulis, penelitian berharap dapat menambah pengetahuan peneliti kaya sastra tentang ibadah dan teori ibadah dalam novel dimensi religius.
- b. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang dimensi religius dalam sebuah novel.